



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II

2025

BIRO PERENCANAAN, KERJA SAMA DAN HUMAS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
KALIMANTAN SELATAN



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Lambung Mangkurat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja triwulan II tahun 2025. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025. Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Universitas Lambung Mangkurat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

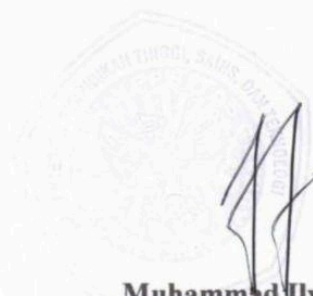
Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan II tahun 2025. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2025.

Banjarmasin, 25 Agustus 2025

Plt Kepala BPKH

Universitas Lambung Mangkurat,

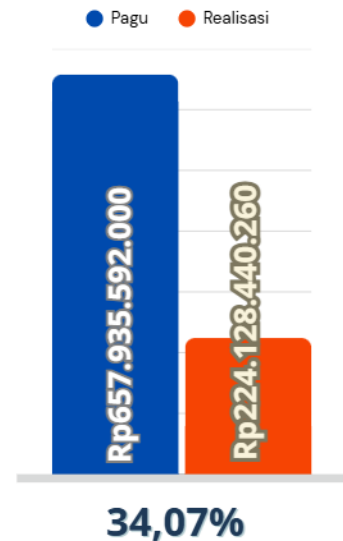
The block contains a faint, circular official stamp of Universitas Lambung Mangkurat. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Muhammad Ilyas'.

Muhammad Ilyas, ST, MT

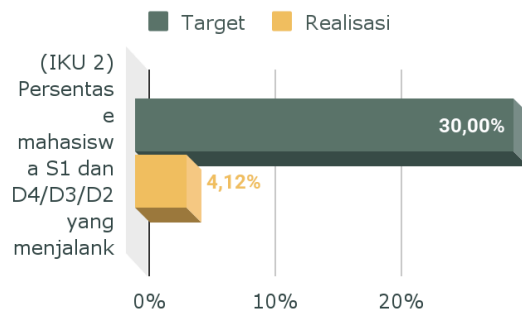
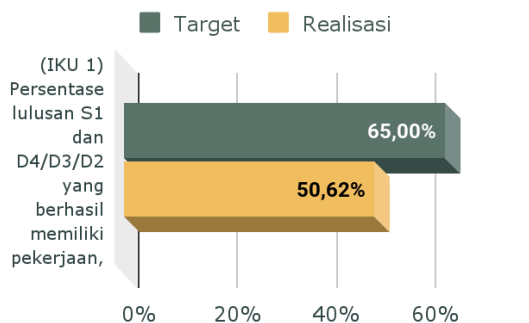
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat triwulan II Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025.

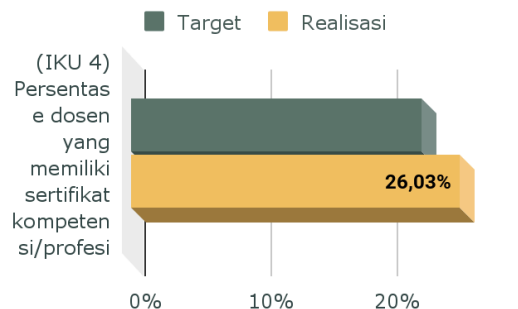
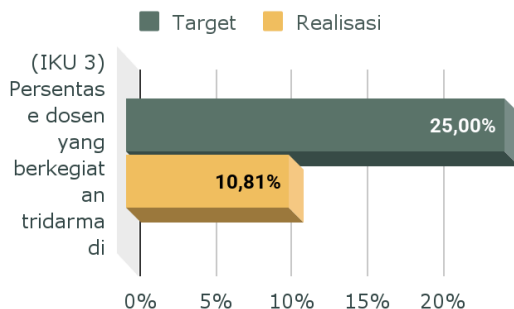
Secara umum, rata-rata capaian kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025 triwulan II adalah sebesar 9,09% dimana terdapat 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang melampaui target 100% dan 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaiannya berada di bawah 100%. Untuk serapan anggaran pada triwulan II, telah terserap sebesar 34,07% atau Rp224.128.440.260 dari total anggaran sebesar Rp657.935.592.000. Rincian tentang masing-masing capaian indikator dapat dilihat sebagai berikut:

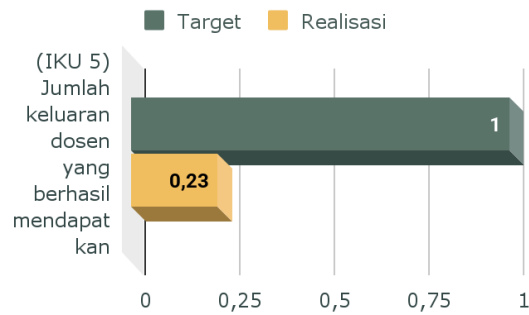


SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

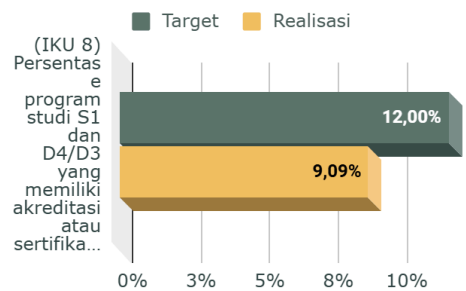
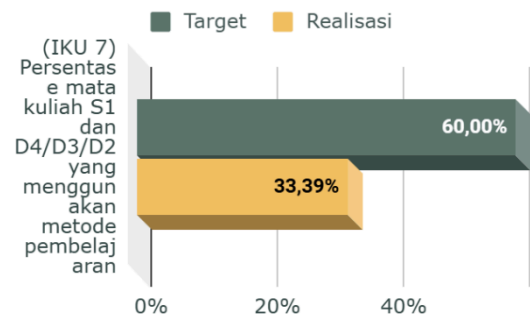
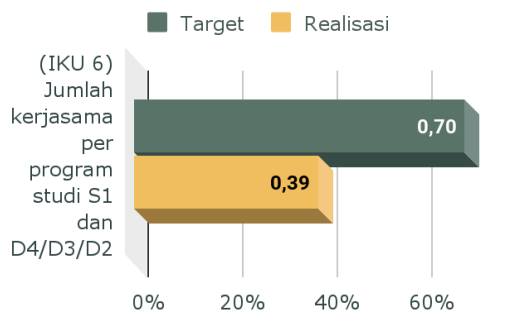


SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

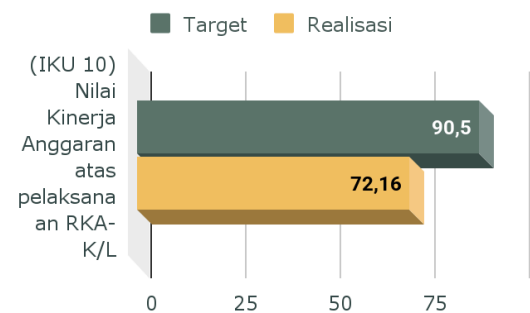
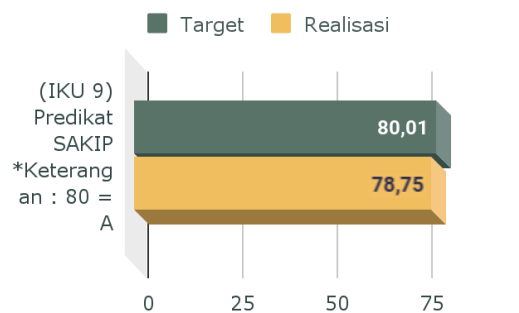


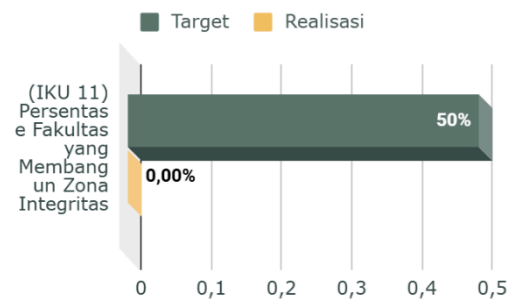


SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



SASARAN 4 : MENINGKATNYA TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI NEGERI





LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	i
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	3
D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis	9
B. Perjanjian Kinerja	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Akuntabilitas Kinerja	14
B. Realisasi Anggaran	47
BAB IV. PENUTUP	52

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai universitas yang lahir dari rahim pejuang kemerdekaan mendidik putra-putri bangsa yang berjiwa Pancasila, berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan untuk mengisi kemerdekaan dalam wadah NKRI. Kalimantan Selatan merupakan salah satu daerah yang gigih berjuang mempertahankan kemerdekaan. Pada tanggal 17 Mei 1949 bertempat di Desa Niih Kandungan, Hasan Basry, memproklamasikan Pemerintahan Gubernur Tentara ALRI Divisi IV Pertahanan Kalimantan Selatan. Pada acara reuni tanggal 3 – 10 Maret 1957 dibentuklah Dewan Lambung Mangkurat dengan rencana kerja yang dititik-beratkan kepada pembangunan daerah Kalimantan Selatan. Salah satu rencananya adalah mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang akan diberi nama Universitas Lambung Mangkurat. Pada tanggal 21 September 1958 Panitia Persiapan berhasil meresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat. Letnan Kolonel Hasan Basry diangkat sebagai Presiden (d/h Rektor) yang pertama, Mayor Abdul Wahab Syahrani sebagai wakilnya dan Drs. Asful Anwar sebagai Sekretaris didukung oleh Dewan Kurator yang diketuai oleh Sarkawi (Gubernur Kalimantan Selatan), dan Sekretaris H. Abdurrachman Ismail, M.A. Universitas Lambung Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta, selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960

berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 11 Fakultas, 1 Pascasarjana, 69 Prodi S-1, 2 Prodi S-0, 24 Prodi S-2, dan 1 Prodi S-3 serta 6 Program Profesi. Kampus ULM tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m² beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basri merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat dan di jalan Veteran Banjarmasin. Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m² beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36 ada 6 (enam) fakultas dan beberapa program studi S2 dan S3. Saat ini ULM telah meraih prestasi yang sangat tinggi dengan memperoleh akreditasi institusi A pada tahun 2019, sehingga menambah minat masyarakat untuk mengikuti studi di ULM, baik dari provinsi Kalimantan Selatan maupun dari provinsi lain. Universitas Lambung Mangkurat saat ini dipimpin oleh Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. dengan didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik terdiri merupakan dosen dengan

jumlah sebanyak 1.325 orang dosen dan 912 orang pegawai tenaga kependidikan.

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan secara fungsional dibina oleh

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 57 tahun 2023, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab II Pasal 2)

B. Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, kami berpedoman atas dasar:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permenpan-RB No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
5. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Permendikbudristek Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
7. Permendikbudristek RI Nomor 13 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 12 Tahun 2024 tentang Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025 - 2029.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

TUGAS

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 3 Universitas Lambung Mangkurat mempunyai tugas *"menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan"*.



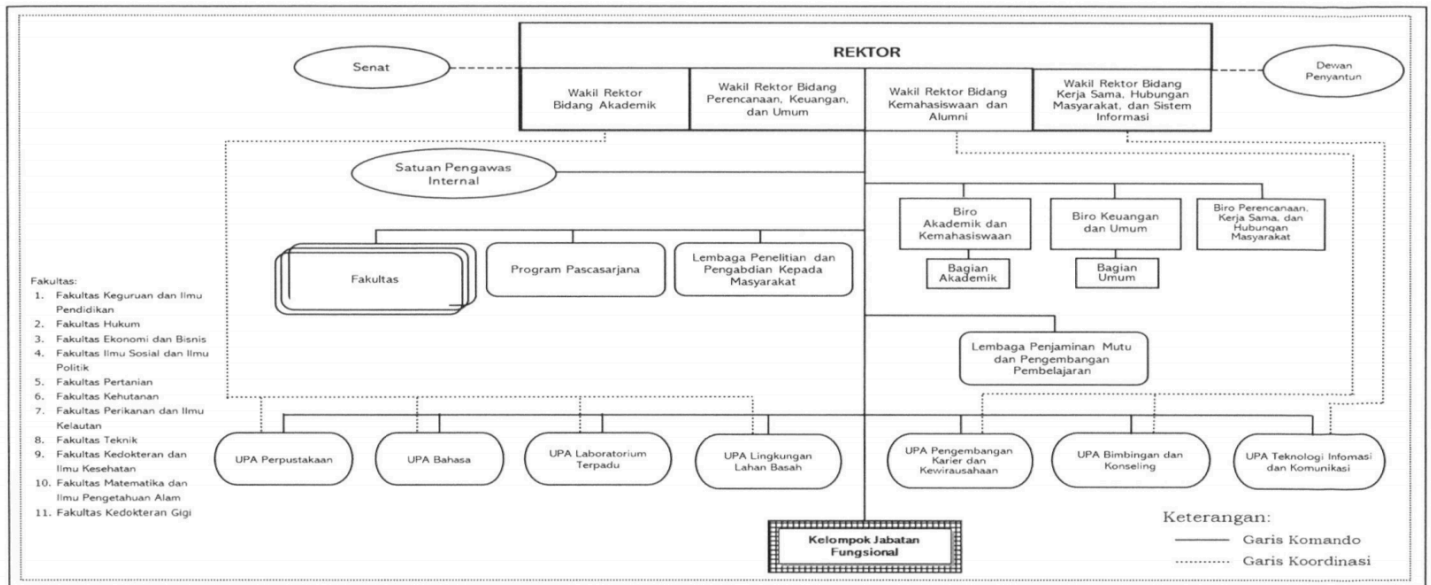
FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 4, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan administratif



Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat



Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab III disebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai organisasi yang terdiri atas :

1. **Senat** yang merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
2. **Pemimpin** yaitu **Rektor** yang mempunyai tugas memimpin dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.;
3. **Satuan Pengawas Internal** yang merupakan unsur pengawas yang menjalankan pengawasan non akademik untuk dan atas nama Rektor.
4. **Dewan Penyangkut** yang merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta ULM.

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Wakil Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyangkut yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. **Wakil Rektor Bidang Akademik** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ;

2. **Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, dan umum ;
3. **Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni ;
4. **Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
2. Biro Keuangan dan Umum;
3. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

Unsur organisasi di bawah pemimpin ULM terdiri atas unsur:

1. **Unsur Pelaksana Akademik** yang terdiri atas fakultas, Program Pascasarjana, dan lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Sedangkan Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu monodisiplin diselenggarakan di fakultas dan/atau jurusan yang memenuhi syarat. Universitas Lambung Mangkurat memiliki 11 (sebelas) fakultas, 1 (satu) Program Pascasarjana, dan 1 (satu) lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. **Unsur Pelaksana Administrasi** yang dilaksanakan oleh biro. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan ULM. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :
 - a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
 - b. Biro Keuangan dan Umum;
 - c. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta
 - d. Jajarannya.
3. **Unsur Penjamin Mutu** dilaksanakan oleh lembaga yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.
4. **Unsur Penunjang Akademik** dilaksanakan oleh unit penunjang akademik. Unit penunjang akademik terdiri atas:
 - a. Perpustakaan;
 - b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 - c. Bahasa;

- d. Laboratorium Terpadu;
- e. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan;
- f. Bimbingan dan Konseling;
- g. Lingkungan Lahan Basah.

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) mampu menyelenggarakan pembangunan secara berdaya guna, demikian juga dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 telah mempunyai pilar strategis yang meliputi : (1) perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing internasional; (2) penyediaan dosen kompeten, sarana dan prasarana, subsidi, data dan informasi; (3) peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi.

ULM dalam mengembangkan isu strategis berdasarkan analisis SWOT dan mengacu pilar strategis yang dicanangkan oleh Dikti. Permasalahan strategis ULM meliputi:

1. Peningkatan kapasitas dan kualitas pendidikan dan pengajaran sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah:
 - a. Kurikulum setiap program studi yang memuat mata kuliah lahan basah sebagai pendukung visi Universitas dengan metode kurikulum berbasis Outcomes Based Education (OBE).
 - b. Akselerasi akreditasi Unggul seluruh Program Studi dan pemenuhan seluruh standar nasional Perguruan Tinggi.
 - c. Penggunaan e-learning secara masif di setiap program studi pada berbagai mata kuliah untuk mempermudah evaluasi proses pembelajaran.
2. Peningkatan kapasitas, kualitas, dan rekognisi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah, serta publikasi baik melalui jurnal nasional dan internasional maupun dalam bentuk buku dan karya seni:
 - a. Sinergitas peranan antar bidang ilmu dalam penguatan penelitian yang mendukung visi Universitas
 - b. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian yang berbasis Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian ULM dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki, diantaranya: pendanaan internal universitas, pendanaan Kemdikbudristek dan Kemenristek/BRIN, pendanaan kerjasama lainnya baik dari dalam maupun luar negeri yang mendukung visi ULM.
 - c. Peningkatan peranan LPPM ULM sebagai wahana layanan dosen dan masyarakat dalam penelitian dan pengabdian.
 - d. Peningkatan jumlah publikasi internasional dan sitasi terhadap publikasi tersebut.
 - e. Peningkatan kualitas penelitian dengan hilirisasi produk yang mampu dikomersialkan sebagai salah satu bentuk peningkatan citra ULM.
 - f. Alokasi dana penelitian dan pengabdian universitas dalam rangka menjaga keberlanjutan dan kualitas penelitian untuk dosen.

3. Peningkatan tata kelola universitas dengan sistem informasi terintegrasi sebagai *Decision Supporting System* (DSS) yang kuat dan optimal untuk meningkatkan citra serta kemudahan layanan pada setiap aspek yang terstandar.
4. Peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pendidikan formal dan non formal untuk mendukung mutu layanan universitas.
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pembelajaran dan perkantoran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) untuk mendukung terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi.
6. Peningkatan kapasitas dan kualitas kemahasiswaan dan alumni:
 - a. Peningkatan mutu kemahasiswaan dengan penerapan karakter waja sampai kaputing yang merupakan warisan budaya Kalimantan Selatan akan menumbuhkan kepribadian setiap mahasiswa yang mencirikan lulusan ULM
 - b. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen sebagai salah satu wujud harmonisasi dan atmosfer akademik yang kondusif untuk mendukung visi.
 - c. Peningkatan wahana mahasiswa dalam pengembangan softskill, kewirausahaan untuk menambah kapasitas lulusan ULM.
 - d. Peningkatan kualitas jejaring dan peranan alumni dalam rangka penguatan citra ULM.
7. Peningkatan implementasi dan penguatan kerjasama yang telah dilakukan oleh universitas dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

VISI

Visi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat adalah menjadikan ULM sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, dan berkarakter kewirausahaan yang unggul berbasis lingkungan lahan basah.

MISI

Misi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut, yaitu :

1. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya;
2. Menciptakan lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan;
3. Menciptakan lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dunia usaha dan industri;
4. Menerapkan dan menyebarluaskan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah; dan
5. Mengembangkan kerjasama nasional dan internasional dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan budaya berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.



TUJUAN

Tujuan Universitas Lambung Mangkurat sesuai dengan masing - masing misi adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip good governance dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
2. Menciptakan lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan;
3. Menghasilkan lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan SDM sumber daya manusia dunia usaha dan industri;
4. Mewujudkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah; dan
5. Mewujudkan kerjasama nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan budaya berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.



SASARAN

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan ULM, maka untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan ULM diperlukan sejumlah sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2029 sebagai berikut :

1. Sasaran yang berkaitan dengan tujuan pertama yang ingin dicapai adalah mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip good governance dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, sehingga menghasilkan lulusan yang inovatif dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
2. Sasaran yang berkaitan dengan tujuan kedua yang ingin dicapai adalah menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah.
3. Sasaran yang berkaitan dengan tujuan ketiga yang ingin dicapai adalah mewujudkan lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan berdasarkan prinsip good university governance.
4. Sasaran yang berkaitan dengan tujuan keempat yang ingin dicapai adalah menghasilkan lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan SDM sumber daya manusia dunia usaha dan industri.
5. Sasaran yang berkaitan dengan tujuan kelima yang ingin dicapai adalah mewujudkan kerjasama nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

B. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran, Universitas Lambung Mangkurat menyusun rencana kerja untuk tahun anggaran 2025. Berikut alokasi anggaran 2025 Universitas Lambung Mangkurat :

Tabel Pagu Anggaran Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2025

NO.	SUMBER DANA BERASAL DARI	ALOKASI
1.	Rupiah Murni	Rp401.028.882.000
2.	PNBP	Rp256.906.710.000
Total Anggaran		Rp657.935.502.000

B. Perjanjian Kinerja

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Universitas Lambung Mangkurat merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2025 yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel Perjanjian Kinerja Awal Rektor T.A 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
(S 1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	65%
	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
(S 2) Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25%
	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja	23%
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1 Rasio
(S.3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	0,7
	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	60% Rasio
	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	12%
(S.4) Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
Negeri	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,50
	(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	50%

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sepuluh) indikator kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan upaya membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil, ditetapkan dalam Kepmendikbud Nomor 210/M/2023. Pada triwulan II tahun 2025, tingkat ketercapaian IKU sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	65	50,62	77,88%
		(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	4,12	14%
2	Meningkatnya	(IKU 2.1) Persentase dosen	%	25	10,81	43,24%

	kualitas dosen pendidikan tinggi	yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi				
		(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	23	26,03	113,17%
		(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1	0,23	23%
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.7	0,39	55,71%
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	%	60	33,39%	55,65%

		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	12	9,09	75,75%
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	Predikat	A	-	-
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90,5	72,16	79,73
		(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	%	50	0	0

SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



Peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi merupakan target utama ULM, mengingat lulusan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan tertampungnya lulusan di dunia kerja dan keberhasilan dalam memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023, dapat dilihat dari indikator utama yaitu (IKU 1) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; dan menjadi wiraswasta, dan (IKU 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Pada triwulan kedua tahun 2025, capaian realisasi kinerja IKU 1 sebesar 50,62% dan IKU 2 sebesar 0,13%.

IKU 1

IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi sepanjang tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, melalui program studi sarjana atau program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
- Kriteria mendapatkan pekerjaan yang dimaksud yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di :
 1. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
 2. Organisasi nirlaba;
 3. Institusi/organisasi multilateral;
 4. Lembaga pemerintah; atau
 5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
- Kriteria melanjutkan studi yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- Kriteria kewiraswastaaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 1. Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
 2. Pekerja lepas (freelancer).
- Formula :

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

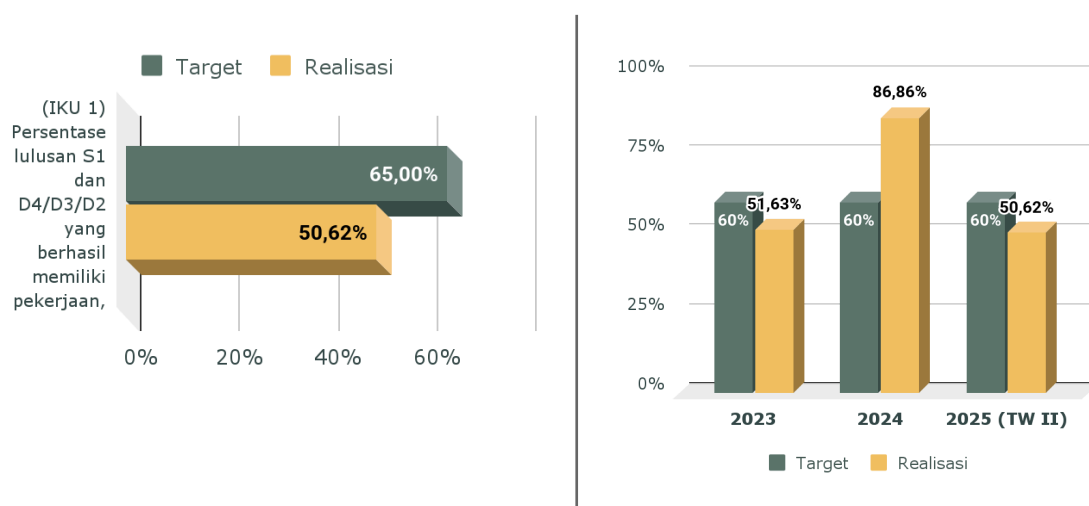
n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
 t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
 k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Perhitungan Indikator Kinerja

Fakultas	Jumlah Alumni	Jumlah Responden	Mendapatkan Pekerjaan	Melanjutkan Studi	Menjadi Wiraswasta	Capaian IKU
FEB	1046	348	168	17	24	57.99%
FISIP	605	28	11	0	2	36.79%
FKG	77	75	1	73	1	99.60%
FKIP	2290	427	188	45	8	44.38%
HUKUM	559	10	2	1	1	40.00%
KEDOKTERAN	491	73	29	7	0	37.81%
KEHUTANAN	179	35	13	2	0	36.86%
MIPA	385	63	9	36	1	70.16%
PERIKANAN	392	33	8	2	2	32.12%
PERTANIAN	449	97	31	2	4	32.16%
TEKNIK	543	74	38	1	1	43.97%
Capaian Universitas	7016	1263	498	186	44	50.62%

Berdasarkan sumber data dari UPA PKK, jumlah lulusan S1 dan D3 pada tahun 2024 (wisuda ke-116 s.d 122) sebanyak 7.016 alumni. Tracer studi ULM sampai dengan triwulan II tahun 2025 menghasilkan capaian sebesar 50,62% dari jumlah responden sebanyak 1.263 alumni dengan total lulusan yang diwisuda sebanyak 7.016 alumni dan minimal responden yang harus dicapai adalah sebesar 1.303 alumni. Jumlah alumni yang mendapatkan pekerjaan sebanyak 498 alumni, melanjutkan studi sebanyak 186 alumni, menjadi wiraswasta sebanyak 44 alumni.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung terealisasinya target kinerja yaitu UPA PKK telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Tracer Study ULM 2025 pada tanggal 6 Mei 2025 bertempat di General Building Lecture Theater ULM Banjarmasin. Selain itu juga aktif menghimbau dan mengajak alumni cohort 2025 melalui operator fakultas dan operator program studi untuk berpartisipasi pada ULM Tracer.

IKU 2

IKU 1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi Atau Meraih Prestasi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi dari program studi sarjana, diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua.
- Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi yaitu Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1. Magang atau praktik kerja	4. Pertukaran pelajar	7. Studi atau proyek independen
2. Proyek di desa	5. Penelitian atau riset	8. Proyek kemanusiaan
3. Mengajar di sekolah	6. Kegiatan wirausaha	9. Bela negara
- Kriteria prestasi yaitu Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil :
 1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a. Tingkat internasional
 - b. Tingkat nasional. atau
 - c. Tingkat provinsi
 2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
 3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.
- Formula :
$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a =	jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
b =	jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
c =	jumlah prestasi oleh mahasiswa.
x =	jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
y =	total jumlah mahasiswa aktif.
k =	konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebagai berikut:

- a. Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (Outbound) sebagai berikut :

Fakultas	Magang / Praktek Kerja	Membangun Desa / KKN	Mengajar di sekolah / Asistensi Mengajar	Pertukaran Pelajar (dalam Negeri / Luar Negeri	Penelitian / Riset	Wirausaha	Studi/ Proyek Independen	Proyek Kemanusiaan	Bela Negara	Antar Prodi Internal ULM	Nilai Bobot Mahasiswa Ikut MBKM ≥10 SKS	Capaian (a)
FKIP	1	0	986	0	0	0	12	0	0	0	974,9	13,90%
FEB	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5	0,02%
FH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00%
FISIP	2	0	0	15	0	0	0	0	0	0	14,05	0,34%
FHUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00%
Faperta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00%
FT	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2,85	0,10%
FK	77	20	0	4	0	0	0	0	0	0	93,05	4,60%
FKG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00%
FPK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	14,2	1,20%
FMIPA	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6,55	0,37%
UNIVERSITAS	94	22	986	20	0	0	12	0	0	24	1.106,10	4,07%

- b. Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (Inbound) sebagai berikut :

Tidak terdapat capaian mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi (Inbound) karena masih dalam proses pelaksanaan kegiatan.

- c. Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi sebagai berikut :

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Aktif Sem. Ganjil TA.2025	Prestasi Tingkat Provinsi			Prestasi Tingkat Nasional			Prestasi Tingkat Internasional				Jumlah Mhs Berprestasi	Bobot	Capaian (c)
			Juara I (k=0.4)	Juara II (k=0.3)	Juara III (k=0.2)	Juara I (k=0.7)	Juara II (k=0.6)	Juara III (k=0.5)	Juara I (k=1)	Juara II (k=0.9)	Juara III (k=0.8)	Peserta (k=0.7)			
1.	FKIP	6.806	0	0	0	4	5	3	0	0	0	0	12	7,3	0,03%
2.	FEB	2.926	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
3.	FH	1.690	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
4.	FISIP	3.626	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
5.	FHUT	1.028	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
6.	FAPERTA	1.943	1	0	0	1	1	3	0	0	0	0	6	3,2	0,05%
7.	FT	2.718	1	0	1	11	9	11	0	0	0	0	33	19,2	0,21%
8.	FK	1.865	0	1	0	8	5	6	0	0	0	1	21	12,6	0,20%
9.	FKG	357	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
10.	FPK	941	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
11.	FMIPA	1.570	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
UNIVERSITAS		25.470	2	1	1	24	20	23	0	0	0	1	72	42,3	0,05%

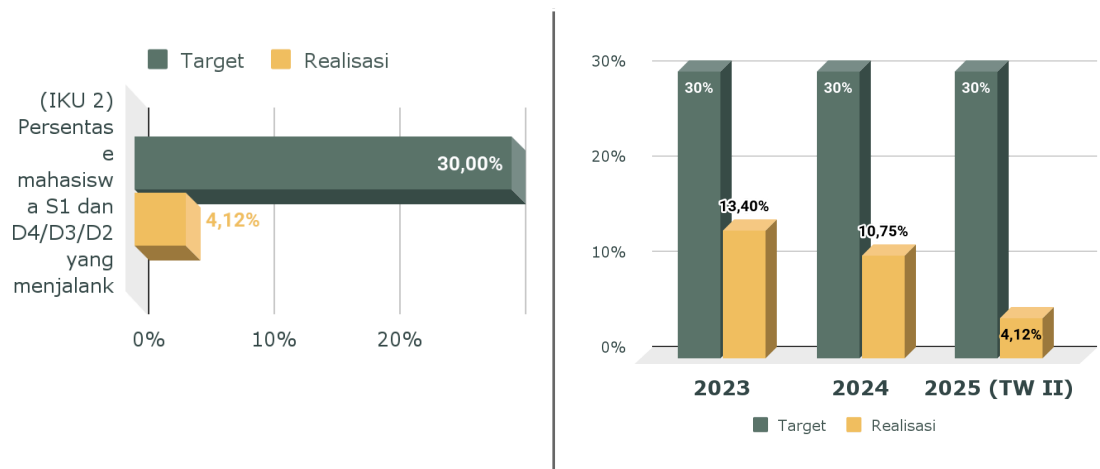
Sehingga Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebagai berikut:

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Yg Memenuhi Syarat MBKM	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Aktif Sem. Ganjil TA. 2024/2025	Capaian Outbound (a)	Capaian Inbound (b)	Capaian Prestasi (c)	Target IKU Tahun 2025	Capaian IKU (a+b+c)	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	3.508	6.806	13,90%	0,00%	0,03%	30%	13,93%	46,43%
2.	FEB	1.436	2.926	0,02%	0,00%	0,00%	30%	0,02%	0,06%
3.	FH	904	1.690	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
4.	FISIP	2.038	3.626	0,34%	0,00%	0,00%	30%	0,34%	1,15%
5.	FHUT	522	1.028	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
6.	FAPERTA	1.087	1.943	0,00%	0,00%	0,05%	30%	0,05%	0,16%
7.	FT	1.435	2.718	0,10%	0,00%	0,21%	30%	0,31%	1,04%
8.	FK	1.012	1.865	4,60%	0,00%	0,20%	30%	4,80%	16,00%
9.	FKG	184	357	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
10.	FPK	592	941	1,20%	0,00%	0,00%	30%	1,20%	4,00%
11.	FMIPA	881	1.570	0,37%	0,00%	0,00%	30%	0,37%	1,24%
UNIVERSITAS		13.599	25.470	4,07%	0,00%	0,05%	30%	4,12%	13,72%

Berdasarkan sumber data dari Bussiness Intelligence (BI) ULM untuk kategori data kegiatan pembelajaran di luar prodi dan prestasi yang dihimpun, Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada triwulan II tahun 2025 sebesar 4,12% dari jumlah mahasiswa ULM yang memenuhi syarat MBKM sebanyak 13.559 orang mahasiswa dari seluruh mahasiswa aktif pada semester Genap 2024/2025 sebanyak 25.470 orang. Adapun perincian perhitungan capaian bobot IKU 2 sebagai berikut :

1. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM outbound yang telah terekognisi sebanyak 1158 orang atau dengan bobot capaian MBKM Outbound sebesar 1106,10;
2. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM inbound masih belum terekognisi karena kegiatan mahasiswa masih belum selesai;
3. Jumlah prestasi mahasiswa yang telah terekognisi sebanyak 72 prestasi mahasiswa, atau dengan bobot capaian prestasi mahasiswa sebesar 42,3;

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung terealisasinya target kinerja antara lain sebagai berikut:

- Seleksi ON-MIPA tingkat ULM di General Building Lecture Theater. Sesuai persiapan mewakili nasional (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi) dilaksanakan tanggal 6–7 Februari 2025;
- Sosialisasi dan Workshop penyusunan proposal Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Manajemen, Keuangan, dan Bisnis (KBMK) 2025, dengan narasumber dari Universitas Hasanuddin, dilaksanakan tanggal 12 Februari 2025;
- FKIP ULM pertama kali menyelenggarakan Pemilihan Civitas Akademika Berprestasi Tahun 2024, mencakup dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan tanggal 18 Februari 2025;
- Kejuaraan Sylva Karate Tradisional Cup dan bazar UMKM yang digelar oleh Ikatan Alumni Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (IKA Fahutan ULM) selama dua hari tanggal 10-11 Mei 2025 di Fakultas Kehutanan ULM Banjarbaru dan diikuti oleh 166 karateka dari 19 dojo di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah;
- Pembukaan *Educational Day 2025* oleh UKM FKIP Mengajar, menyertakan lomba debat dan lomba mengajar pada tanggal 24 Mei 2025;
- Garuda Cup 2025 oleh Hima-PPKn FKIP yaitu lomba antar fakultas mulai dengan tari tradisional *e-sport*, *e-football*, dan badminton pada tanggal 24 Mei 2025.

SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 3 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi Dalam Kurun Waktu 1 Tahun Terakhir, IKU 4 Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja, IKU 5 Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen. Dari ketiga indikator tersebut, ketiganya telah mampu melampaui target yang telah ditetapkan. IKU 3 mampu merealisasikan target sebanyak 10,81% atau tercapai sebesar 43,24%, IKU 4 mampu merealisasikan target sebanyak 26,03% atau tercapai sebesar 113,17%, dan IKU 5 mampu merealisasikan target sebanyak 0,23% atau tercapai sebesar 23%.

IKU 3

IKU 2.1. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi
 1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
 2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
 3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
 4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.
- Kriteria melanjutkan studi yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- Kriteria kewiraswastaaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 1. Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
 2. Pekerja lepas (freelancer).
- **Formula :**
$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n =	responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
t =	total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
k =	konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulus bekerja dan mendapat pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PTN lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi sebagai berikut :

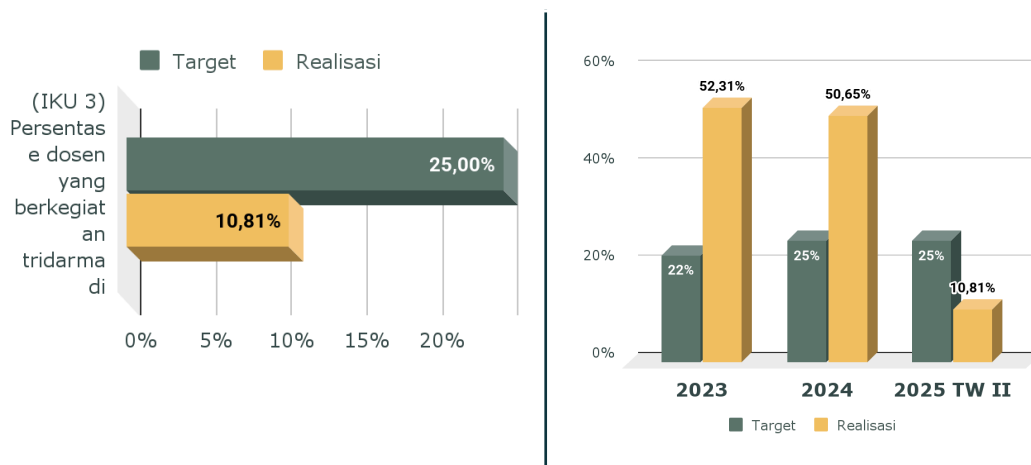
Fakultas	Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi	Praktisi (pengalaman praktisi)	Tridharma (di perguruan tinggi lain)	Grand Total	Total dengan bobot
	0,75	1	1		
FEB	0	0	2	2	2
FISIP	4	0	0	4	3
FKIP	134	1	3	138	104,5
HUKUM	0	0	2	2	2
KEDOKTERAN	22	0	1	23	17,5
MIPA	22	0	1	23	17,5
PASCASARJANA	27	0	2	29	22,25
PERTANIAN	1	0	0	1	0,75
TEKNIK	8	0	1	9	7
Grand Total	218	1	12	231	176,5
Jumlah Dosen	1.633			Capaian IKU :	10,81%

Berdasarkan sumber data dari BI, capaian persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 10,81% atau 218 orang dosen dari total dosen ULM sebanyak 1.633 orang.

Adapun perincian perhitungan capaian IKU 3 sebagai berikut :

1. Dosen berkegiatan tridharma di PT lain sebanyak 12 orang;
2. Dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 1 orang;
3. Dosen membimbing mahasiswa di luar program studi sebanyak 218 orang;
4. Jumlah dosen ber NUPTK sebanyak 1.633 orang.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung terealisasinya target kinerja antara lain pada tanggal 18 Mei 2025 diselenggarakan workshop Strategi Pendampingan PKM bagi dosen ULM via Zoom, menghadirkan narasumber Dr. Med. dr. Indwiani Astuti, penggiat PKM dari Universitas Gadjah Mada (UGM), sebagai narasumber utama. Tanggal 25 Juni 2025 Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. Sejumlah pejabat struktural ULM, mulai dari jajaran Wakil Rektor, Pimpinan Lembaga, Sekretaris Lembaga, hingga jajaran Wakil Dekan berhasil lolos dan mendapatkan pendanaan hibah penelitian nasional tahun 2025. Capaian tersebut bukan hanya mencerminkan keunggulan akademik, namun juga menjadi bukti nyata bahwa kesibukan dalam tugas-tugas struktural tidak menjadi penghalang untuk tetap menjalankan kewajiban tridharma perguruan tinggi.

IKU 4

IKU 2.2. Persentase Dosen Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK), serta dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)
- Kriteria sertifikat kompetensi/profesi yaitu Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:
 1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
 2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
 3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional
 4. Perusahaan Fortune 500; atau
 5. Dunia usaha dunia industri.
- Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi yaitu Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu :
 1. Bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD.
 2. Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 3. Menjadi pekerja lepas.
 4. Khusus untuk praktisi mengajar di prodi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman yaitu berkreasi independen atau menampilkan karya, menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional, atau menjadi pendiri atau pasangan (co-founder) pendiri sanggar.
- Formula :

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a = Jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = Jumlah dosen dengan NIDN.

y = Jumlah dosen dengan NIDK

z = Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebagai berikut:

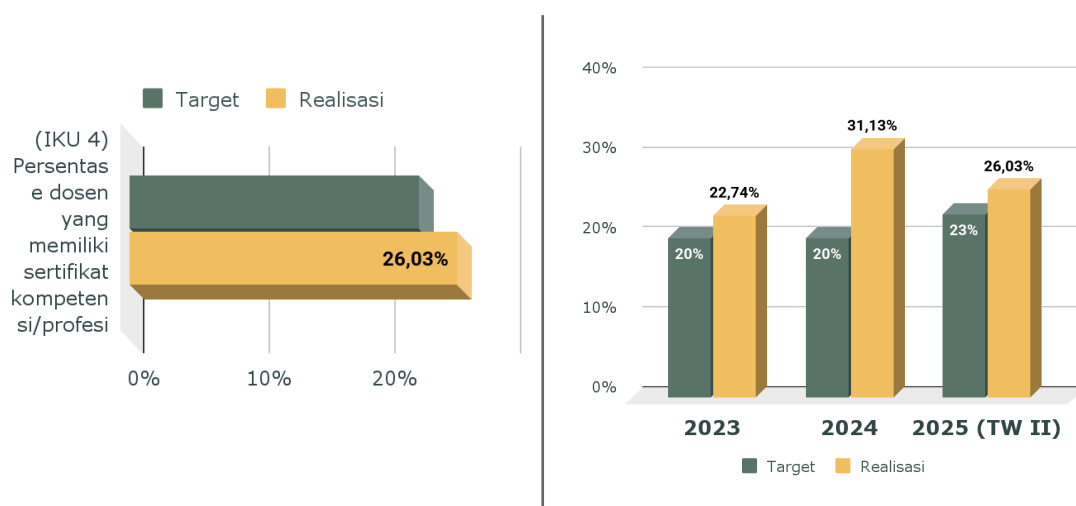
No.	Fakultas	Dosen memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi diakui dunia industri / dunia kerja	Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri	Grand Total	Bobot Capaian
1.	FKIP	89	2	91	54,20
2.	FH	32	0	32	19,20
3.	FEB	57	3	60	35,40
4.	FISIP	37	0	37	22,20
5.	FAPERTA	56	1	57	34,00
6.	FHUT	19	2	21	12,20
7.	FPK	28	0	28	16,80
8.	FT	77	2	79	47,00
9.	FK	117	44	161	87,80
10.	FMIPA	72	3	75	44,40
11.	FKG	27	0	27	16,20
12.	Pascasarjana	54	8	62	35,60
UNIVERSITAS		665	65	730	425,00

JUMLAH DOSEN : 1633

Capaian IKU : 26,03%

Berdasarkan sumber data dari BI, capaian persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, dari 1663 dosen ULM, terdapat 665 dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi diakui dunia industri/dunia kerja dan praktisi sebagai dosen atau praktisi sebanyak 65 orang dosen.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Adapun progres kinerja atau kegiatan yg telah dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat yaitu fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (ULM) secara resmi menjalin kerja sama strategis dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Universitas Hasanuddin (Unhas). Kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan Nota Perjanjian Kerja Sama (PKS) serta Implementation Agreement (IA), yang berlangsung di Ruang Prof. Ir. H. Supardi 2, ULM Banjarbaru, pada tanggal 5 Mei 2025. Sebagai bagian dari implementasi kerja sama tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan Pelatihan Sertifikasi Supervisor Pakan dan Uji Kompetensi Supervisor Pakan yang diselenggarakan selama dua hari. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian ULM, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Unhas, serta Lembaga Sertifikasi Profesi Peternakan Indonesia (LSP-PI).

IKU 5

IKU 2.3. Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat / Industri/ Pemerintah per Jumlah Dosen

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

- Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah :

- Karya tulis ilmiah, terdiri atas :
 - artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
 - karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - studi kasus; dan/atau
 - laporan penelitian untuk mitra.
- Karya terapan, terdiri atas :
 - produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
 - pengembangan invensi dengan mitra.
- Karya seni, terdiri atas :
 - visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
 - desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
 - karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
 - karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

- Formula :

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah

t = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK

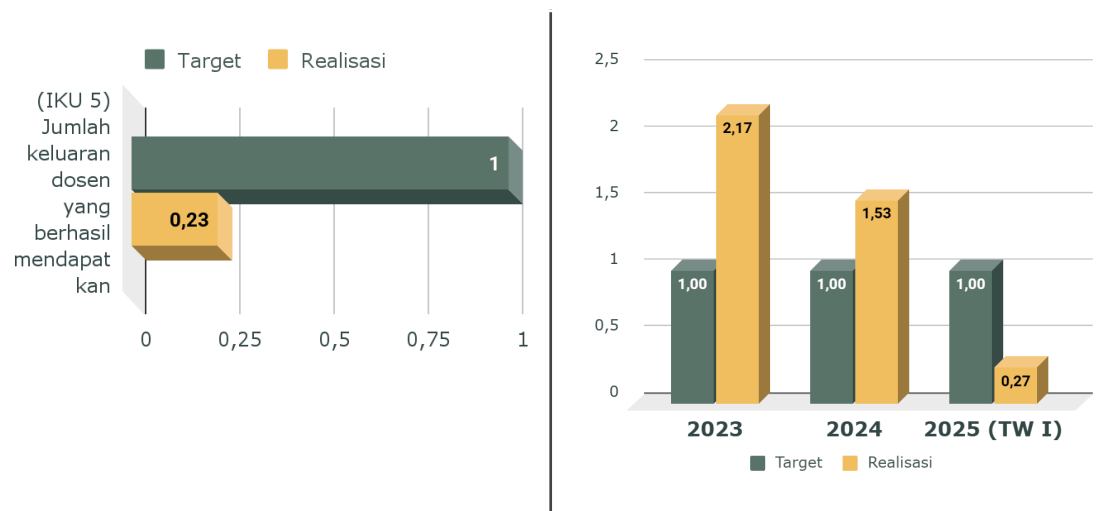
k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

Perhitungan Indikator Kinerja

Fakultas	Karya seni - melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat nasional	Karya terapan - karya terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi	Karya terapan - karya yang diterapkan/digunakan/di aplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional	Karya tulis ilmiah - lainnya	Karya tulis ilmiah - book chapter internasional	Karya tulis ilmiah - buku nasional/ internasional yang mempunyai ISBN	Karya tulis ilmiah - buku referensi	Karya tulis ilmiah - dalam bentuk monograf	Karya tulis ilmiah - jurnal internasional	Karya tulis ilmiah - jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ	Karya tulis ilmiah - prosiding internasional dalam seminar internasional	Tidak termasuk dalam kategori IKU 5	Grand Total	Total dengan bobot
	0,7	0,8	1	0,4	0,6	0,8	0,8	0,6	0,8	0,6	0,6	0		
FEB	1	4	8	27			3		14		1	4	62	36,9
FISIP				3					1		2	2	8	3,2
FKG			3	1					1		1		6	4,8
FKIP		63	14	60		2	8	1	11		11	31	201	112,4
HUKUM				1			1						2	1,2
KEDOKTERAN		20	18	52		2	11	1	9		11	32	156	79,6
KEHUTANAN									3		1	2	6	3
MIPA		2	1	6					5			3	17	9
PASCASARJANA		18	4	43			5		11		10	9	100	54,4
PERIKANAN		2		7	2		2		17	1	1	9	41	22
PERTANIAN		1	4	21			4		10		8	5	53	29,2
TEKNIK		1	3	12					5		1	1	23	13,2
Grand Total	1	111	55	233	2	4	34	2	87	1	47	98	675	368,9
Jumlah Dosen	1.633												Capaian IKU :	0,23

Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari BI, terdapat 410 karya tulis ilmiah, 166 karya terapan, dan 1 karya seni.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Adapun progres kinerja atau kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat melalui LPPM yaitu penyusunan panduan penelitian dan seleksi proposal penelitian yang mendapat rekognisi.

SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di ULM pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 6. Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2, IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, IKU 8 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah.

IKU 6

IKU 3.1. Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

- Kriteria kemitraan yaitu perjanjian kerja sama berbentuk :**

- pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
- menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
- menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
- menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
- melakukan kemitraan penelitian

- Kriteria Mitra :**

- | | |
|---|--|
| 1. perusahaan multinasional | 8. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; |
| 2. perusahaan nasional berstandar tinggi; | 9. instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD; |
| 3. perusahaan teknologi global; | 10. rumah sakit; |
| 4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi; | 11. UMKM; |
| 5. organisasi nirlaba kelas dunia; | 12. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau |
| 6. institusi/organisasi multilateral; | 13. lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi. |
| 7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); | |

- Formula :**

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n** = Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

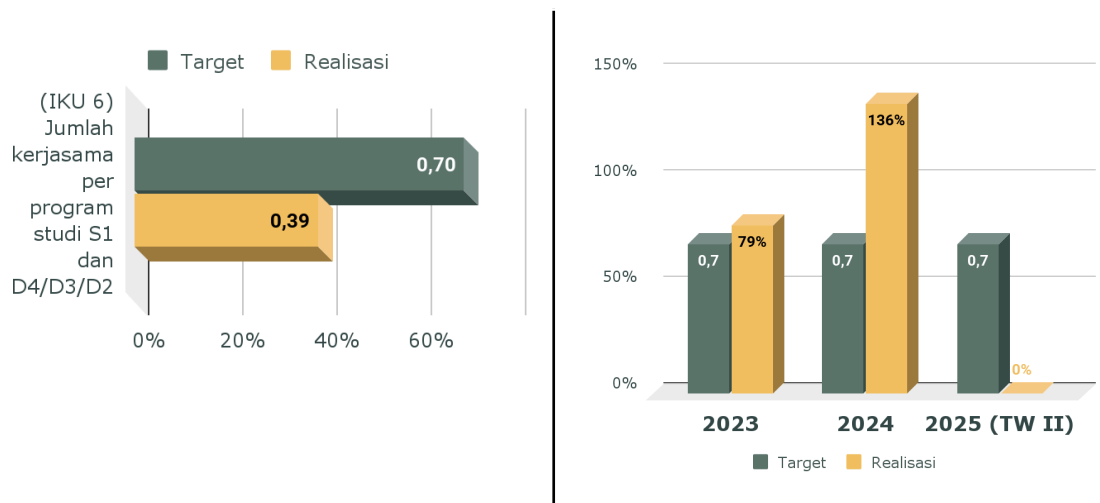
Perhitungan Indikator Kinerja

Fakultas	Jumlah Prodi	Perusahaan Multinasional	Perusahaan nasional standar tinggi, BUMN/BUMD	Perusahaan teknologi global	Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	Organisasi nirbala kelas dunia	Institusi/Organisasi multilateral	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam negeri	Instansi pemerintah	Rumah sakit	Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	Capaian IKU 6
FKIP	21		2							1				0,39
FH	1									3				
FEB	5									3				
FISIP	6									3				
FAPERTA	7		1					1				1		
FHUT	1													
FPK	6									16	5			
FT	9									11				
FKIK	5									5				
FMIPA	7									9				
FKG	1									15				
Total	69	0	3	0	0	0	0	1	0	66	5	1	0	

Capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 dilingkungan ULM dengan mitra pada periode triwulan II tahun 2025 adalah 0,39 per program studi yang sudah sesuai dengan kriteria menurut peraturan Kepmendikbud Ristek Nomor 210/M/2023. Adapun rincian perhitungan pada IKU 6 ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Kerjasama yang terjalin dengan mitra sebanyak 91 PKS / MoA;
2. Jumlah Kerjasama yang sesuai dengan kriteria sebanyak 81 MoA / IA;
3. Total Bobot Capaian IKU 6 yg sesuai dengan kriteria adalah 26,60;
4. Jumlah Program Studi ULM sebanyak 70.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perealisasian target kinerja antara lain:

1. Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang akan menjadi mitra kerja sama;
2. Melakukan peninjauan dan komunikasi dengan mitra kerja sama;
3. Menyusun draft MoU dan PKS (draft dicek oleh kedua belah pihak);
4. Melakukan penandatanganan MoU dan PKS.

IKU 7

IKU 3.2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (*Team-Based Project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah mata kuliah dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

• Kriteria metode pembelajaran :

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1. Pemecahan kasus (*case method*):

- a. mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- c. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)

- a. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- d. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- e. kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

• Kriteria evaluasi :

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)

• Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

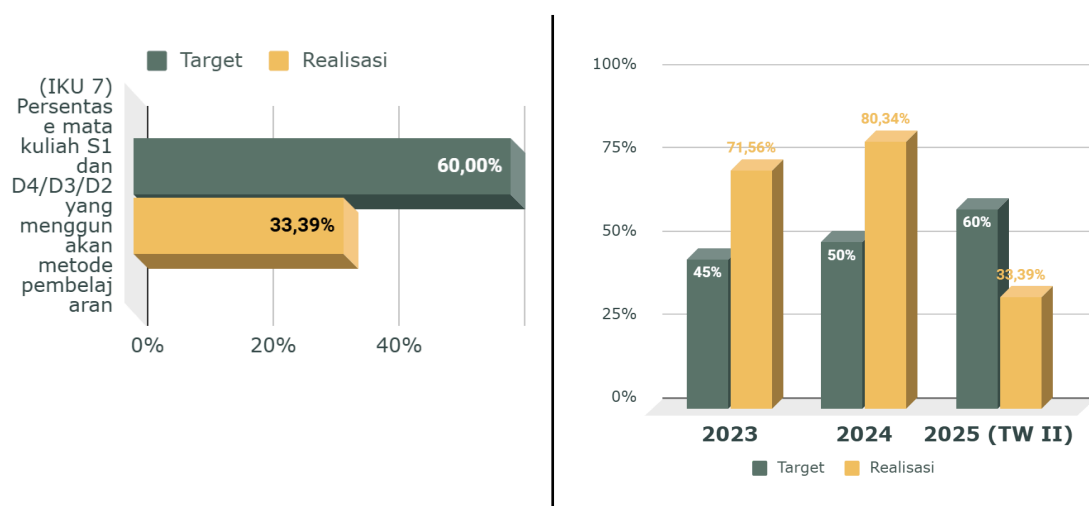
n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi
t = Total jumlah mata kuliah yang sekelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Perhitungan Indikator Kinerja

Fakultas	Jumlah Mata Kuliah (Sumber Data : Fakultas)	Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project (Sumber Data : BI)	Capaian IKU
FEB	155	0	0,00%
FISIP	451	0	0,00%
FKG	364	21	5,77%
FKIP	576	525	91,15%
HUKUM	103	0	0,00%
KEDOKTERAN	249	0	0,00%
KEHUTANAN	98	0	0,00%
MIPA	845	271	32,07%
PERIKANAN	175	14	8,00%
PERTANIAN	199	199	100,00%
TEKNIK	562	231	41,10%
Universitas	3777	1261	33,39%

Jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada semester genap TA.2024/2025 atau sampai dengan Semester I di tahun ini adalah sebanyak 1261 mata kuliah atau sebanyak 33,39 % dari total keseluruhan 3777 Mata Kuliah yang didapat Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan data dari Fakultas pada permintaan surat tanggal 10 Juni 2025 dengan nomor surat 3229/UN8/PR.07.04/2025.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



IKU 8

IKU 3.3. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikasi Internasional Yang Diakui Pemerintah

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga.
- Kriteria akreditasi dan sertifikasi yaitu berasal dari Lembaga akreditasi datau sertifikasi internasional yang diakui oleh kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan teknologi.
- Formula :
$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

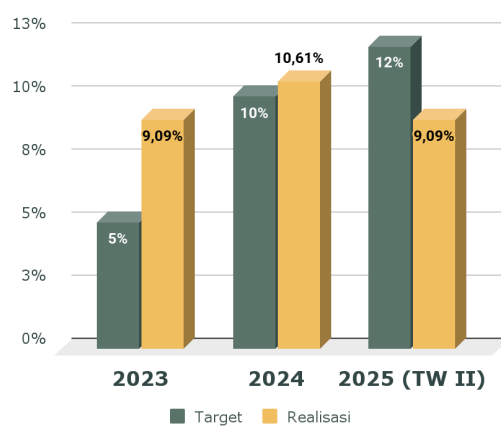
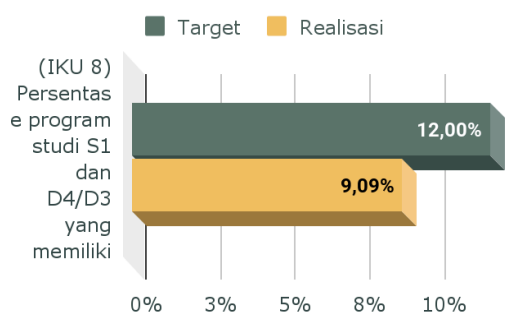
Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3 di lingkungan ULM yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Periode triwulan II tahun 2025 mencapai 9,09% atau 6 prodi dari seluruh 66 prodi di ULM. Terdapat 4 (empat) prodi seperti prodi kehutanan, prodi agribisnis, prodi ilmu tanah dan prodi teknologi industri pertanian yang mendapat akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi internasional ASIIN, 1 akreditasi internasional dari IABEE untuk prodi Teknik Kimia, sedangkan 1 prodi seperti prodi kedokteran yang mendapatkan nilai akreditasi unggul yang disetarakan dengan akreditasi internasional dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM PTKes).

No.	Program Studi	Jenjang	Nomor SK	Tahun SK	Peringkat Akreditasi	Tanggal Daluwarsa	Status
1.	Kesehatan Masyarakat	Sarjana	0826/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2022	2022	Unggul	29 September 2027	Aktif
2.	Kedokteran	Sarjana	0356/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/2023	2023	Unggul	25 Mei 2028	Aktif
3.	Farmasi	Sarjana	0209/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2024	2024	Unggul	29 Maret 2029	Aktif

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Prodi Yang Memiliki Akreditasi Internasional	Capaian IKU
1.	FKIP	21	0	0,00%
2.	FH	1	0	0,00%
3.	FEB	5	0	0,00%
4.	FISIP	6	0	0,00%
5.	FAPERTA	7	3	42,86%
6.	FHUT	1	1	100,00%
7.	FPK	6	0	0,00%
8.	FT	7	1	14,29%
9.	FK	4	1	25,00%
10.	FMIPA	7	0	0,00%
11.	FKG	1	0	0,00%
UNIVERSITAS		66	6	9,09%

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Adapun progres kinerja atau kegiatan yg telah dan sedang dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat yaitu FKIP sedang mempersiapkan untuk akreditasi internasional ACQUIN, sebanyak 1 kluster (9 prodi). Sementara ini sudah ada 4 Prodi dari FKIP yang dokumennya sudah siap, yaitu Prodi Pendidikan Sejarah, Prodi Pendidikan Sosiologi, Prodi Pendidikan Ekonomi dan Prodi Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk Akreditasi Internasional IABEE sudah jalan untuk menuju visitasi sekitar Bulan Oktober - November.

IABEE sudah jalan untuk menuju visitasi sekitar Bulan Oktober - November.



SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

IKU 9

IKU 4.1. Predikat SAKIP

Definisi Operasional Indikator Kinerja



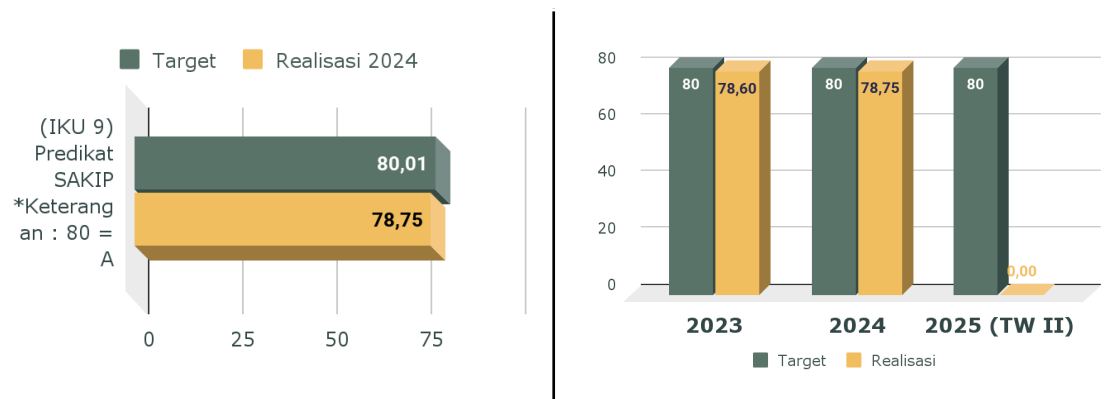
- **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)** adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Perhitungan Indikator Kinerja

Untuk tahun 2025, proses penilaian SAKIP belum dilakukan. Sementara untuk hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	24
2	Pengukuran Kinerja	30%	24
3	Pelaporan Kinerja	15%	12
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	18.75
Predikat		BB	78.75

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Adapun progres kegiatan yang telah dilakukan ULM yaitu pada 19 Februari 2025 Rapat Kerja dan Tinjauan Manajemen ULM 2025 di Hotel Novotel Banjarbaru untuk evaluasi kinerja dan perencanaan 2025–2026.

IKU 10

IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- **Nilai Kinerja Anggaran** adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian kinerja suatu program atau kegiatan yang dibiayai oleh anggaran negara. NKA berfungsi untuk memastikan bahwa alokasi anggaran yang diterima telah digunakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan anggaran.
- NKA dapat mencakup beberapa hal berikut:
 - a. **Efektivitas**: Sejauh mana penggunaan anggaran dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, seperti Rencana Kerja Pemerintah (RKP) atau dokumen anggaran tahunan.
 - b. **Efisiensi**: Mengukur apakah anggaran yang dikeluarkan menghasilkan output atau hasil yang diinginkan dengan biaya yang relatif rendah, yaitu apakah anggaran tersebut digunakan secara optimal tanpa pemborosan.
 - c. **Pencapaian Kinerja**: Mengukur sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan indikator kinerja yang ditentukan dalam perencanaan anggaran dan sasaran yang ingin dicapai

Nilai Kinerja Anggaran ini sangat penting dalam rangka meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan negara yang lebih baik. Dengan adanya NKA, pihak terkait, seperti lembaga pengawas atau masyarakat, dapat mengevaluasi dan memastikan apakah dana yang telah dikeluarkan benar-benar memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan indikator NKA pada Laporan Kinerja ULM dari tahun 2021 s.d. 2023 berdasarkan permenkeu Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga. Sedangkan pada tahun 2024 ini laporan kinerja untuk perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Universitas Lambung Mangkurat mengacu cara perhitungan berdasarkan **Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 tahun 2023** tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, dimana Nilai NKA merupakan **penjumlahan dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (Bobot 50%) ditambah dengan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran / IKPA (Bobot 50%)**. Kemudian nilai kinerja perencanaan anggaran ditentukan oleh 3 variabel yaitu capaian Rincian Output (bobot 75%), nilai penggunaan SBK (bobot 10%) dan nilai efisiensi SBK (bobot 15%). Sedangkan untuk nilai kinerja pelaksanaan anggaran ditentukan oleh kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran, dan dimana nilai dari kualitas perencanaan anggaran ditentukan oleh nilai revisi DIPA (bobot 10%), nilai deviasi halaman III DIPA (bobot 15%). Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran ditentukan oleh nilai belanja kontraktual (bobot 10%), nilai penyelesaian tagihan (bobot 10%) dan nilai Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran ditentukan oleh nilai capaian output (bobot 25%).

Berikut nilai capaian dari masing-masing Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang diambil dari laporan Monev Kemenkeu tahun 2025 per tanggal 9 Juli 2025.



Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran = Nilai CRO + Penggunaan SBK + Efisiensi SBK

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran = $(64,29 \times 75\%) + (0 \times 10\%) + (0 \times 15\%)$

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran = $48,22 + 0 + 0$

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran = **48,22**



Kementerian
Keuangan

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Periode s.d. Juni

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
1	Juni	045	139	693381 UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT	Nilai	100,00	87,33	95,29	96,00	100,00	99,39	98,25	67,26	70%	0,00	96,09
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10,00	13,10	0,00	9,60	10,00	0,00	24,56				
					Nilai Aspek	93,67			100,00			98,25				

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran dari tabel diatas adalah **96,09**

Jadi dapat diperhitungkan capaian NKA ULM triwulan II tahun 2025

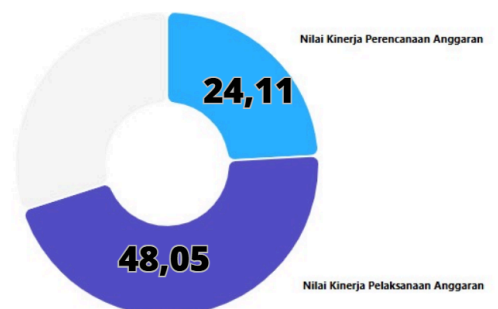
NKA = Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran + Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

NKA = $(48,22 \times 50\%) + (96,09 \times 50\%)$

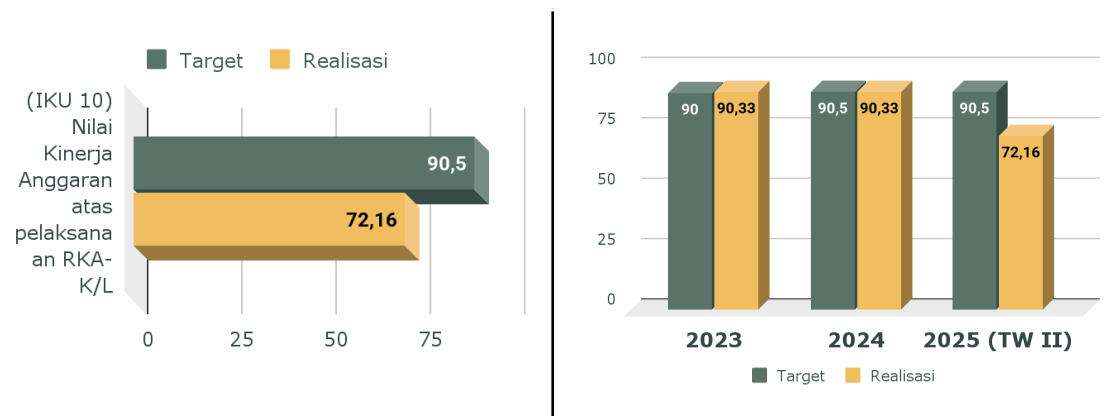
NKA = $24,11 + 48,05$

NKA = 72,16

Nilai Kinerja Anggaran



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Melakukan kegiatan koordinasi dan evaluasi pelaksanaan anggaran dan koordinasi dengan unit kerja secara intensif terkait capaian RPD dan pelaksanaan anggaran.

IKU 11

IKU 4.3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencanangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti.
- Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencanangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas.
- Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (governance) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit.
- Komponen Pengungkit yaitu area yang menjadi sasaran pembangunan Zona Integritas yang mencakup penerapan Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dimana dalam setiap area tersebut, setiap unit kerja harus memperhatikan aspek pemenuhan dan reform dalam pembangunan zona integritas. Disamping itu terdapat 3 (tiga) jenis komponen hasil yang menjadi pembuktian terhadap keberhasilan 6 (enam) area pengungkit tersebut, yaitu Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelanggan (SPKP) serta adanya peningkatan capaian kinerja lebih baik.

Perhitungan Indikator Kinerja

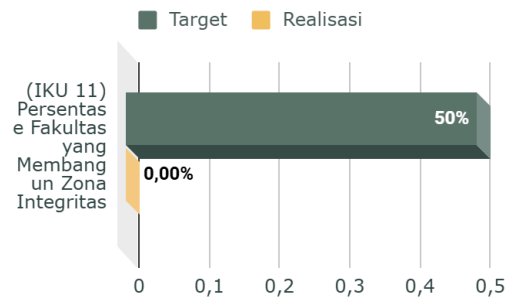
Persentase fakultas di perguruan tinggi negeri akademik yang membangun Zona Integritas dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{x}{y} \times 100\%$$

x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI

y = jumlah seluruh fakultas

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



IKU 11 merupakan indikator yang baru diterapkan pada tahun 2024. Realisasi capaian IKU 11 masih 0 karena belum ada fakultas yang mencapai target ZI. Namun, dalam mencapai tujuan tersebut, ULM telah melakukan berbagai kegiatan untuk perealisasiannya.

Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja



Progres kinerja yang sudah dilaksanakan di tingkat universitas maupun fakultas dalam rangka membangun zona integritas tahun 2024 yang lalu diantaranya adalah :

- Tim Zona Integritas telah dibentuk baik di tingkat Universitas maupun di tingkat fakultas.
- Rektor sudah menetapkan 6 fakultas sebagai unit pelaksana Zona Integritas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas MIPA dan Fakultas Kehutanan.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Lambung Mangkurat dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp657.935.592.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp224.128.440.260 dengan persentase daya serap sebesar 34,07%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel Realisasi Anggaran Per Program Triwulan II tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU 1	%	65	50,62	250.339.000	26.341.100	10,52
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	IKU 2	%	30	4,12	3.963.510.000	484.925.925	12,23

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentasi dosen yang berkegiatan tridarma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir	IKU 3	%	25	10,81	413.798.000	50.377.500	12,17
		2.2 Persentasi dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU 4	%	23	26,03	4.852.787.000	567.275.305	11,69
		2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IKU 5	Ratio	1	0,23	6.736.736.000	1.665.354.862	24,72

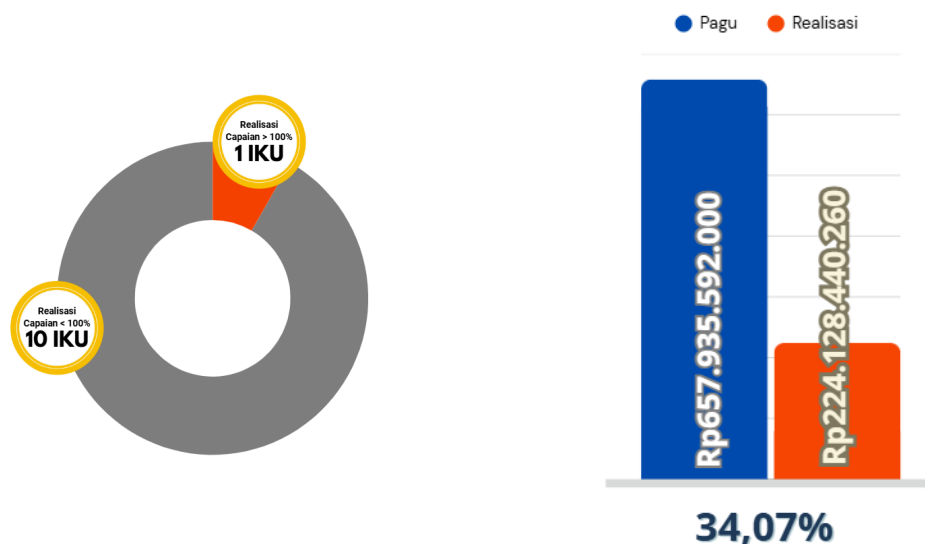
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU 6	Ratio	0,7	0,39	30.835.839.000	28.302.224.330	91,78
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU 7	%	60	33,39	6.180.126.000	1.859.369.955	30,09
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU 8	%	12	9,09	4.274.487.000	863.499.663	20,20
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Predikat SAKIP	IKU 9	predikat	A	-	0	0	0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
		4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU 10	nilai	90,5	72,16	0	0	0
		4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	IKU 11	%	50	0	0	0	0

BAB IV

Penutup

Selama triwulan II tahun 2025, Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja anggaran.



Kinerja Universitas Lambung Mangkurat triwulan II mampu memenuhi target Indikator Kinerja Utama Kemendikbud Ristek dengan rata-rata capaian 18,18%, dimana indikator yang melampaui target 100% sebanyak 1 IKU yaitu IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Sedangkan capaian indikator yang berada di bawah target 100% sebanyak 10 IKU yang belum mampu mencapai target Indikator Kinerja yaitu IKU 1 tentang Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, IKU 2 tentang Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, IKU 3 tentang Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, IKU 6 Jumlah kerja

sama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, IKU 7 tentang Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi, IKU 8 Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, IKU 9 tentang Predikat SAKIP, IKU 10 Nilai kinerja anggaran, dan IKU 11 Persentase fakultas yang membangun zona integritas. Adapun capaian kinerja anggaran ULM triwulan II di tahun 2025 dimana pagu anggaran terbaru sebesar Rp657.935.592.000 berhasil direalisasikan sebesar Rp224.128.440.260 atau 34,07%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Kesiapan *tracer study* agar bisa meningkatkan kesadaran dan partisipasi lulusan dalam mengikuti pengisian kuesioner *tracer study* masih rendah. *Tracer study* belum dilaksanakan dari awal tahun sehingga pelaksanaan kegiatan *tracer study* menjadi terbatas, sehingga partisipasi lulusan masih kurang maksimal dalam mengisi kuesioner.
2. Pengoptimalan capaian kegiatan mahasiswa di luar program studi dan memaksimalkan jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM baik inbound atau outbound.
3. Memperbanyak jumlah keluaran dosen terutama yang terekognisi internasional dan karya terapan.
4. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan perusahaan multinasional/global serta dilakukannya pembaharuan data tahunan yang ada di SILAKERMA.
5. Meningkatkan capaian predikat SAKIP menjadi A dengan meningkatkan nilai pada komponen perencanaan kinerja.
6. Mempercepat proses kinerja di segala bidang, terukur, dan tetap sasaran.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pembekalan maupun sosialisasi kepada calon alumni akan pentingnya pengisian *tracer study* dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi *tracer study*. Mendorong dan memfasilitasi lulusan untuk dapat bekerja di luar daerah dengan cara membangun jejaring kerjasama industri untuk penyerapan tenaga kerja.
2. Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerja sama dalam hal Tridharma ke Perguruan Tinggi berskala TOP QS200.

3. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
4. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Mengoptimalkan peran kaprodi dan ketua jurusan untuk melakukan evaluasi terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas mahasiswa yang dibuat oleh dosen dalam melakukan pembelajaran.
5. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk di-*submit* ke akreditasi internasional dan mendorong program studi potensial untuk berproses lebih awal untuk mengikuti akreditasi internasional.